

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan pendidikan yang mempelajari dan mempraktikkan berkerja di dunia kerja sehingga melibatkan pada suatu perusahaan atau instansi terkait. Adanya kegiatan ini mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kreatifitasnya secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri, sehingga dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja. Hal ini pada program Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember sebagai penyedia sarana dan prasarana menunjang pendidikan yang lengkap, sehingga setiap mahasiswa dapat menggambarkan tentang dunia kerja. Dengan demikian magang pada Perusahaan atau instansi terkait dapat memberikan pengalaman berserta bekal untuk mahasiswa yang bertujuan menerapkan kreatifitas pada saat masuk pada dunia kerja nantinya setelah lulus Pendidikan khususnya pada bidang pertanian. Pemilihan Praktik Kerja Lapang (PKL) disesuaikan dengan bidang perkuliahan yang sudah ditekuni, sehingga PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan Perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pertanian. PT. Syngenta Seed Indonesia suatu Perusahaan yang mengembangkan khususnya produksi pembenihan jagung hibrida melalui program mitra dengan petani, sehingga kebutuhan produksi benih jagung hibrida terpenuhi.

Tanaman jagung merupakan tanaman pangan utama kedua setelah tanaman padi (Hudoyo dan Nurmayasari, 2019). Hal ini bahwa tanaman jagung dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan pokok potensial dan menjadi salah satu komoditas penting dalam agribisnis. Jagung adalah tanaman serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk pangan, pakan, maupun industri. Bahan baku industri salah satunya digunakan sebagai bibit atau benih yang berkualitas. Hal ini bahwa jagung memiliki banyak permintaan dikalangan masyarakat, upaya peningkatan produksi tanaman jagung dalam negeri harus dilakukan dengan produksi varietas yang unggul. PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan Perusahaan industri dibidang pertanian, dimana saat ini unggul pada produksi pembenihan jagung hibrida. Upaya

meningkatkan minat dan kepercayaan petani dalam penggunaan benih yang berkualitas perlu menjaga kemurnian benih. Sehingga dalam upaya menjaga kemurnian perlu menjaga kualitas benih yang diproduksi mulai dari penanaman hingga pasca panen. Pada proses budidaya benih terdapat empat hal yang harus diperhatikan guna untuk menjaga kemurnian benih meliputi: isolasi, roguing, detaseling dan male cutting (Jihan Luthfia dkk., 2025).

Tahapan yang harus dilakukan pada pembenihan jagung yaitu salah satunya kegiatan detasseling. Kegiatan detasseling merupakan suatu kegiatan pencabutan tassel (bunga Jantan) pada tanaman baris betina, sehingga silking (rambut jagung) pada tanaman betina dikawini oleh tanaman baris Jantan (Damanhuri dkk., 2018). Kegiatan ini dilakukan secara bersih dan tidak terjadinya tassel (bunga Jantan) pada baris betina tersisa sehingga mengalami pollen pecah, hal tersebut dalam menyebabkan penurunan kemurnian pada benih tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. memahami teknik budidaya jagung secara langsung di tempat praktik berdasarkan teori selama perkuliahan, dibandingkan dengan teknik penerapan budidaya tanaman jagung pada di dunia kerja.
- b. mempelajari dan melaksanakan metode-metode yang diterapkan PT. Syngenta Seed Indonesia dalam berbudidaya produksi pembenihan jagung hibrida.
- c. memperoleh pengalaman dan bekal kerja sebelum memasuki dunia kerja sehingga dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. mahasiswa dapat mengetahui dan memahami cara menjaga sosial kepada petani mitra PT. Syngenta Seed Indonesia dan petani lain dengan berupaya menjaga kemurnian benih jagung hibrida.
- b. mahasiswa dapat mengetahui metode-metode cara menjaga kemurnian benih yang diterapkan PT. Syngenta Seed Indosesia pada produksi jagung

hibrida seperti; isolasi, detasseling, *male cutting* dan treatment khusus sesuai varietas.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Bagi Mahasiswa

1. sebagai pembekalan dalam praktek kerja lapang sehingga dapat sebagai gambaran pada dunia kerja.
2. meningkatkan kemampuan keterampilan, komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah yang diperlukan.

b. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan memiliki kesempatan untuk mengenali dan mengevaluasi potensi mahasiswa sebagai calon karyawan.
2. Menganalisis ide-ide mahasiswa dalam penerapan kegiatan sehari-hari selama kegiatan PKL berlangsung.

c. Bagi Polije

1. memperoleh informasi terkini dan wawasan tentang perkembangan ilmiah dan teknologi yang diterapkan oleh Perusahaan.
2. Perguruan tinggi dapat meningkatkan reputasi citra positif dengan Perusahaan terkait melalui kontribusi peserta mahasiswa magang.

d. Bagi Masyarakat

1. menyediakan benih yang berkualitas yang dihasilkan oleh Perusahaan terkait.
2. memberikan manfaat secara ekonomi disekitar area lahan, baik melalui mitra ataupun budidaya tanaman.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan waktu Magang Mahasiswa dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia Plant Pasuruan Berlokasi di jalan Kraton Industri Raya Nomor 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Field Production Area Bondowoso. Pelaksanaan Magang selama 4 bulan dimulai 9 Februari 2026 hingga 5 Juni 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan fenomena lingkungan secara langsung dengan cara mengulik informasi fenomena yang terjadi disekitar, mengamatan ini mencatat hal-hal penting dari awal hingga akhir kegiatan yang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi informasi penting yang diperoleh dari selama kegiatan praktek berlangsung.

1.4.2 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada setiap kegiatan yang berlangsung di lahan produksi maupun di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia. Setiap kegiatan yang dilakukan dokumentasikan dari awal hingga akhir, pengambilan dokumentasi setiap kegiatan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dikarenakan ada beberapa hal yang bersifat rahasia dari perusahaan. Dokumentasi bertujuan untuk memudahkan kita dalam memahami kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan saat berada di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia dan diarea lahan produksi mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan beserta permasalahan yang sedang dialami pada lahan tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapang dan para petugas field PT. Syngenta Seed Indoseia yang berada dilokasi terkait permasalahan tersebut.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji